

## **The Effect Of Perceptions Of Ease, Trust, And Effectiveness On The Interest Of Users Of Electronic Money In Small And Medium-Sized Enterprises In The Sei Putih Tengah Village**

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah**

**Samuel Herison Pandapotan Sitompul<sup>1</sup>, Jamaluddin<sup>2\*</sup>, Fernistia Halawa<sup>3</sup>, Elis Hutahaean<sup>4</sup>, Cory Velina Stevany Purba<sup>5</sup>, Susan Novrini<sup>6</sup>**

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Universitas Islam Sumatera Utara<sup>6</sup>

[jamalunpri@gmail.com](mailto:jamalunpri@gmail.com)<sup>2</sup>

*\*Corresponding Author*

#### **ABSTRACT**

*This study was conducted on MSMEs in Sei Putih Tengah Village. The purpose of this study was to examine, analyze, and determine the extent of the influence of perceptions of convenience, trust, and effectiveness on the interest of electronic money users in MSMEs in Sei Putih Tengah Village. The method used was quantitative. The population size was 1,825 SMEs, and the sample size was 329 SMEs in Sei Putih Tengah Village. The results of this study indicate that (1) Partially (t-test), it was found that Perceived Ease (X1) does not significantly influence Interest in Electronic Money (Y). This is evident from the calculated t-value of  $-1.915 < t\text{-table } 2.035$  with a significance level of  $0.057 > 0.05$ . (2) Partially (t-test), it was found that Trust (X2) significantly influences Interest in Electronic Money (Y). This is evident from the t-value of  $2.675 > t\text{-table } 2.035$  with a significance value of  $0.008 > 0.05$ . (3) Partially (t-test), it was found that Effectiveness (X3) has a significant effect on Electronic Money User Interest (Y). This is evident from the calculated t-value of  $2.566 > t\text{-table } 2.035$ . (4) Simultaneously (F-test), it was found that Perceived Ease, Trust, and Effectiveness significantly influence Electronic Money User Interest (Y). This is indicated by the calculated F value ( $4.889 > F\text{ table}$ ) and a significance value of  $0.009 > 0.05$ .*

**Keywords:** *Perceived Ease, Trust, Effectiveness, and Interest in Electronic Money Users.*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji, menganalisa dan mengetahui seberapa besar Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah. Metode yang digunakan adalah Kuantitatif. Jumlah Populasi penelitian yaitu 1.825 UMKM dan jumlah sampel 329 UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Secara parsial (Uji t), ditemukan bahwa Persepsi Kemudahan (X1) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y). Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar  $-1.915 < t\text{ tabel } 2,035$  dengan nilai signifikan  $0.057 > 0.05$ . (2) Secara parsial (Uji t), ditemukan bahwa Kepercayaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y). Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar  $2.675 > t\text{ tabel } 2.035$  dengan nilai signifikan  $0.008 > 0.05$ . (3) Secara parsial (Uji t), ditemukan bahwa Efektivitas (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y). Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar  $2.566 > t\text{ tabel } 2,035$ . (4) Secara Simultan (Uji F), ditemukan bahwa Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas Berpengaruh signifikan Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung ( $4.889 > F\text{ tabel}$ ) dan nilai signifikan sebesar  $0.009 > 0.05$ .

**Kata Kunci :** Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Efektivitas dan Minat Pengguna Uang Elektronik.

#### **1. Pendahuluan**

Salah satu perkembangan teknologi informasi ialah perubahan pada alat pembayaran. Dewasa ini masyarakat yang dahulu menggunakan alat pembayaran tunai (*cash based*) kini

telah mulai mengenal dan menggunakan pembayaran nontunai (*non cash*) dalam melakukan berbagai aktivitas transaksi pembayaran. Salah satu instrumen pembayaran nontunai yang saat ini sedang berkembang di Indonesia adalah uang elektronik (Davis et al, 2016).

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Salah satu ciri khas UMKM adalah skala usahanya yang relatif kecil, baik dalam hal aset, omset, maupun jumlah karyawan. Usaha kecil biasanya memiliki lebih banyak karyawan dan omset yang lebih besar, sementara usaha menengah memiliki skala yang lebih besar lagi..

Kelurahan Sei Putih Tengah sendiri merupakan salah satu yang terletak di Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Secara umum UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah tersebut terbilang sangat membantu dalam pembangunan ekonomi pasalnya UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah mempunyai potensi yang besar dalam membantu pertumbuhan perekonomian dan sangat berpeluang untuk di kembangkan.

Pemerintah menganjurkan agar setiap pelaku usaha memiliki QRIS, namun masih terdapat pelaku UMKM yang masih belum menggunakan QRIS karena kurangnya pengetahuan tentang QRIS, dan terdapat indikasi pelaku usaha masih memilih pembayaran tunai. Dan ada juga pelaku UMKM yang memilih pembayaran non-tunai melalui kode QR e-wallet lainnya seperti Gopay, OVO, Shopeepay, Dana dan lain-lain. Hal ini didasari sebab lebih terkenal dan banyak konsumen yang menggunakan e-wallet tersebut di smartphon-nya, namun penggunaan kode QR e-wallet hanya digunakan dengan sesama aplikasi tersebut..

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dan menganalisis lebih dalam seberapa besar **“Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah”**.

#### **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah?
3. Bagaimana pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah?

#### **Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan ini terarah maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis hanya meneliti pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan dan efektivitas terhadap minat pengguna uang elektronik (QRIS) sebagai bentuk *cashless society* dengan objek penelitiannya pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada hasil rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai:

1. Untuk menganalisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.
3. Untuk menganalisis Pengaruh Persepsi Efektivitas Terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.

### **Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis dan memberikan pemahaman kepada mahasiswa UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA tentang informasi suatu teknologi baru, terutama pada penggunaan layanan transaksi Uang ELEktronik (QRIS).
  - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memberikan sumber referensi, sehingga dapat memberikan tambahan literatur pada penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi pelaku UMKM, khususnya UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah perolehan hasil penelitian dapat digunakan sebagai ide pengembangan usaha supaya lebih inovatif, kreatif dan produktif.
  - b. Bagi Lembaga Jasa Keuangan, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan baru yang diluncurkan, dan bagaimana respon yang diberikan oleh masyarakat setelah adanya penerapan kebijakan baru tersebut.

### **2. Tinjauan Pustaka**

#### **Persepsi Kemudahan**

Konsep persepsi kemudahan, yang sering dikaitkan dengan teori Reasoned Action Model (TAM) yang dikembangkan oleh *Fishbein dan Ajzen (1975)*, merujuk pada sejauh mana individu mempersepsikan bahwa penggunaan suatu teknologi akan bebas dari upaya. Persepsi kemudahan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan teknologi baru. Dalam konteks UMKM, persepsi kemudahan terkait dengan kemudahan dalam melakukan transaksi, mengelola keuangan, dan memahami fitur-fitur yang ditawarkan oleh uang elektronik.

#### **Kepercayaan**

Kepercayaan, atau trust, merupakan faktor penting lainnya yang mempengaruhi adopsi teknologi. Menurut *McKnight et al. (2002)*, kepercayaan adalah keyakinan bahwa suatu entitas dapat diandalkan dan bertindak secara konsisten. Dalam konteks uang elektronik, kepercayaan terkait dengan keamanan sistem, privasi data, dan reputasi penyedia layanan.

#### **Efektivitas**

Efektivitas, atau perceived usefulness, mengacu pada sejauh mana individu mempersepsikan bahwa penggunaan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja tugas atau tujuan mereka. Dalam konteks UMKM, efektivitas terkait dengan manfaat yang diperoleh dari penggunaan uang elektronik, seperti efisiensi waktu, pengurangan biaya transaksi, dan aksesibilitas yang lebih luas.

#### **Minat Pengguna**

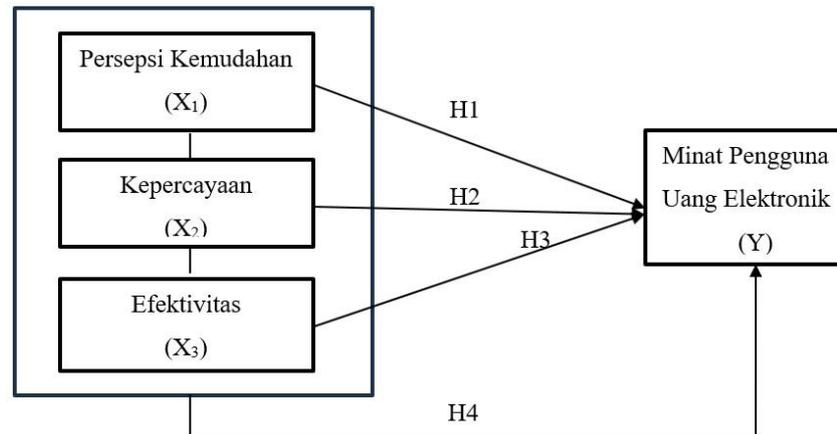
Penelitian Anda ingin menguji bagaimana ketiga faktor tersebut (persepsi kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas) secara bersama-sama atau individual mempengaruhi minat pengguna uang elektronik pada UMKM. Minat, dalam konteks ini, dapat diartikan sebagai kecenderungan atau keinginan untuk menggunakan uang elektronik.

#### **Hubungan dengan UMKM**

Dengan memfokuskan pada UMKM di Kelurahan Sei Putih, penelitian tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami tantangan dan peluang dalam adopsi teknologi finansial pada sektor UMKM di Indonesia. UMKM seringkali menghadapi kendala dalam mengakses layanan keuangan formal, sehingga adopsi uang elektronik dapat menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi masalah tersebut.

### Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Efektivitas akan memengaruhi Minat Pengguna Uang Elektronik pada UMKM di Kecamatan Sei Putih. Kerangka konseptual dapat di gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### Hipotesis Konseptual

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, hipotesis dapat di susun sebagai berikut:

H1 : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.

H2 : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.

H3 : Efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.

H4 : Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.

## 3. Metode Penelitian

### Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang metode pengerjaannya banyak menggunakan angka angka baik dalam pengumpulan data, interpretasi, sampai dengan hasil akhir penarikan kesimpulan. Dalam penjabarannya penelitian jenis kuantitatif lebih banyak mempresentasikan dan memaparkan angka-angka di sertai dengan grafik, tabel, atau bentuk tampilan lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dikerjakan untuk mengetahui nilai variabel independen (mandiri), baik itu satu variabel ataupun lebih dari satu tanpa menciptakan perbandingan, atau memperantarai antar satu variabel dengan variabel lain (Machali, 2021).

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode survey dengan kuesioner. Menurut Sugiyono metode survey merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data yang terdapat pada masa lalu atau data saat ini tentang prespektif, pandangan, ciri, perilaku korelasi variabel dan untuk memvalidasi beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologi dari sampel yang tarik dari sebuah populasi, metode pengumpulan data dengan wawancara atau kuesioner (pengamatan) yang tidak detil dan mendalam dan hasil dari penelitian cenderung untuk di teruskan (Haomasan & Nofharina, 2018).

### Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kota Medan pada setiap pelaku usaha yang diklasifikasikan dan memiliki kriteria sertga ciri sebagai pelaku UMKM, penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari s/d April 2025.

### Populasi Dan Sampel

#### Populasi

Menurut Handayani populasi adalah keseluruhan dari setiap entitas yang akan dikaji yang mempunyai sifat dan ciri sama. dapat berbentuk individu dalam suatu golongan, kejadian dan peristiwa, atau sebuah hal yang aan diteliti (Ristiyana & Mulyadi, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdata di dinas koperasi dan UKM kota Medan yang berjumlah 1.825 UMKM.

#### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah yang menggunakan uang elektronik sebagai transaksi pembayaran. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yang dimana setiap populasi memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai responden. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 329 responden, berdasarkan rumus slovin untuk menentukan berapa sampel yang tetap. berdasarkan rumus slovin untuk menentukan berapa sampel yang tetap. Ada pun hasil dari perhitungan rumus lovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus Slovin : } n &= \frac{N}{1+(e)^2} \\ n &= \frac{1.825}{1+1.825(0,05)^2} \\ n &= 328.08988 \end{aligned}$$

Keterangan : n = Ukuran

N = Populasi

e = Taraf Kesalahan Sebesar (5%)

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin maka sampel penelitian sebanyak 328.08988 dibulatkan menjadi 329 sampel Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah yang menggunakan uang elektronik sebagai transaksi pembayaran.

### Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data observasi yang dibutuhkan atau diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakan data. Pengelolaan data di peroleh melalui kuesioner untuk mengukur persepsi atau prespektif responden. Data primer menurut (Fuadah, 2021) merupakan sumber data yang secara langsung diperoleh oleh pengumpulan data. Dalam penelitian ini, maka penulis mendapatkan data dengan cara wawancara kepada informan yaitu

pelaku usaha/pemilik usaha, dan konsumen untuk mendapatkan data serta dilakukan dengan dokumentasi atau pengambilan gambar atau foto sebagai bukti telah melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

## **Model Penelitian**

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Persamaan analisis regresi linier berganda dalam menguji hipotesis-hipotesis pada penelitian ini serta mencari nilai signifikan atau tidak untuk digunakan dalam peramalan parameter populasinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada UMKM

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Variabel Persepsi Kemudahan

b<sub>2</sub> = Keadaan Regresi Variabel Kepercayaan

b<sub>3</sub> = Keadaan Regresi Variabel Efektivitas

X<sub>1</sub> = Pengaruh Persepsi Kemudahan

X<sub>2</sub> = Pengaruh Persepsi Kepercayaan

X<sub>3</sub> = Pengaruh Persepsi Efektivitas

e = Estimasi Kesalahan

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis statistik deskriptif yaitu pengamatan sederhana terhadap persebaran suatu data yang disampaikan melalui pemaparan grafik atau gambar. Tujuan Analisis statistik deskriptif yaitu, untuk mendapatkan gambaran tentang data yang digunakan dalam penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata standar varian maksimum dan minimum.

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

## **HASIL ANALISIS DATA**

### **Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

### **Uji Normalitas**

Ghozali (2021:196) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang berdistribusi normal dikatakan valid dalam uji statistic, dalam penelitian ini uji

normalitas menggunakan program SPSS versi 26 yang menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

### Uji Multikolinieritas

Ghozali (2021:157) Dalam pengujian ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas).

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178), tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), tujuan dari uji autokorelasi adalah mengetahui atau menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika ditemukan adanya korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk melakukan uji autokorelasi dapat menggunakan uji Run Test.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Ghozali (2021:147)

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji secara Simultan (Uji-F) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).

1.  $H_0$  Diterima jika :  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel pada } \alpha = 0,05$
2.  $H_a$  Diterima jika :  $F \text{ hitung} < \text{tabel pada } \alpha = 0,05$

#### Uji Parsial (t)

Menurut Sujarweni (2015:161) "Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ) secara individual mempengaruhi variabel dependen ( $Y$ )".

1.  $H_0 =$  Diterima jika :  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel atau } -t \text{ hitung} \geq -t \text{ hitung pada } \alpha = 0,05$
2.  $H_a =$  Diterima jika :  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel atau } -t \text{ hitung} < -t \text{ hitung pada } \alpha = 0,05$ .

## Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
----------	----------	-----------	------------------

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Persepsi Kemudahan	Persepsi Kemudahan (X1): Mengukur seberapa mudah pengguna merasa dalam menggunakan uang elektronik.	Kemudahan dalam mengakses aplikasi uang elektronik. Kemudahan dalam melakukan transaksi menggunakan uang elektronik. Ketersediaan petunjuk atau panduan yang memadai untuk menggunakan uang elektronik. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi dengan uang elektronik dibandingkan metode lain.	Skala likert
Kepercayaan	Kepercayaan (X2): Mengukur tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan dan kehandalan uang elektronik.	Keyakinan terhadap keamanan data pribadi saat menggunakan uang elektronik. Keyakinan bahwa uang elektronik tidak akan mengalami kegagalan atau kesalahan transaksi. Persepsi terhadap reputasi penyedia layanan uang elektronik. Pengalaman positif sebelumnya dalam menggunakan uang elektronik.	skala likert
efektivitas	Efektivitas (X3): Mengukur seberapa efektif pengguna merasa bahwa uang elektronik dalam memfasilitasi transaksi.	Tingkat kepuasan pengguna terhadap kecepatan transaksi menggunakan uang elektronik. Perbandingan biaya transaksi uang elektronik dengan metode pembayaran lain. Keberhasilan transaksi yang dilakukan dengan uang elektronik. Manfaat tambahan yang diperoleh dari penggunaan uang elektronik, seperti promo atau diskon.	Skala likert
minat pengguna uang elektronik	(Y1) : minat pengguna merujuk pada kecenderungan atau niat pengguna untuk menggunakan uang elektronik dalam transaksi.	Tingkat keinginan untuk menggunakan uang elektronik dalam transaksi sehari-hari. Niat untuk mengadopsi uang elektronik dalam bisnis. Frekuensi penggunaan uang elektronik dalam transaksi. Persepsi terhadap manfaat uang elektronik dalam meningkatkan efisiensi transaksi.	Skala Likert

**Statistik Deskriptif**

Sampel (N) yang digunakan dalam riset ini Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Pengguna Uang Elektroknik Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah. Sampel yang didapatkan berjumlah 329 sampel. Hasil perhitungan dapat disajikan dalam table berikut ini :

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi_Kemudahan_X1	329	2.20	3.20	2.5487	.23423
Kepercayaan_X2	329	1.10	1.80	1.3817	.19860
Efektifitas_X3	329	1.01	1.40	1.1382	.12975
Minat_Penggunaan_Uang_Elektronik_Y1	329	7.90	10.00	8.7453	.53553
Valid N (listwise)	329				

Sumber Data Primer yang Diolah SPSS Versi 22, 2024

Pada tabel 2 menunjukkan nilai minimum, maksimal, mean dan standar deviasi dari variabel Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik, yaitu sebagai berikut:

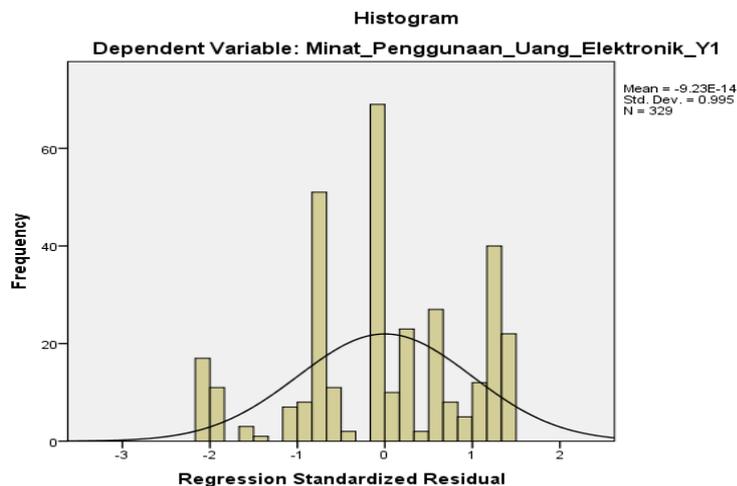
1. **Variabel Persepsi Kemudahan (X1)** memiliki sampel sebanyak 329, dengan nilai minimum 2.20, nilai maksimal sebesar 3.20, serta nilai mean sebesar 2.5487 dan standar deviasi sebesar 0.23423 pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.
2. **Variabel Kepercayaan (X2)** memiliki sampel sebanyak 329, dengan nilai minimum 1.10, nilai maksimal sebesar 1.80, nilai mean sebesar 1.3817 dan standar deviasi sebesar 0.19860 pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.
3. **Variabel Efektivitas (X3)** memiliki sampel sebanyak 329, dengan nilai minimum 1.01, nilai maksimal sebesar 1.40, nilai mean sebesar 1.1382 dan standar deviasi sebesar 0.12975 pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.
4. **Minat Pengguna Uang Elektronik (Y)** memiliki sampel sebanyak 329, dengan nilai minimum 7.90, nilai maksimal sebesar 10.00, nilai mean sebesar 8.7453 dan standar deviasi sebesar 0.53553 pada UMKM di Kelurahan Sei Putih Tengah.
5. **Valid N (listwise)** Total data valid yang dipakai untuk analisa ini sejumlah **329 sampel**, yang mencakup seluruh variabel dalam penelitian ini.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian pada asumsi klasik yang dilakukan antara lain pengujian Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

#### Uji Normalitas

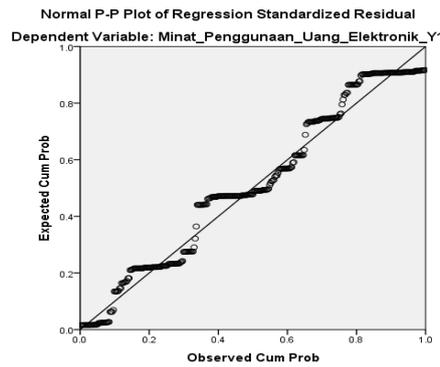
Uji Normalitas dicoba buat menguji apakah informasi yang hendak diuji terdistribusi wajar ataupun tidak wajar, pengujian ini dicoba dengan menganalisis grafik histogram yang tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal dan menggunakan analisis normal probability plot.



**Gambar 2 Uji Normalitas Histogram**

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 22, 2024

Dalam gambar 2 diatas terlihat garis kurva condong simetris (U) sehingga bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



**Gambar 3. Uji Normalitas P-P Plot**

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 22, 2024

Pada gambar diatas, nampak kalau titik-titik yang menyebar, mengikuti arah garis diagonal sehingga bisa disimpulkan kalau data diatas berdistribusi wajar.

**Tabel Uji Normalitas Kolmogorv Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		329
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39914718
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.061
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 22, 2024

Pada Tabel III.2 menunjukkan bahwa penguji apakah data terdistribusi dengan wajar dapat menggunakan uji non parametik kolmogorv Smirnov, yang jika nilai signifikan > 0,05 dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai signifikannya < 0,05 dapat dinyatakan berdistribusi tidak normal.

**Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah akan ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF antara variabel independent.

**Tabel Uji Multikolineairtas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.392	.409		13.172	.000	.988	1.012
Persepsi_Kemudahan_X1	.408	.142	.178	2.872	.005	.988	1.012
Kepercayaan_X2 Efektivitas_X3	1.678	.168	.619	9.997	.000	.988	1.012

a. Dependent Variable: Minat\_Penggunaan\_UanF\_Elektronik\_Y1

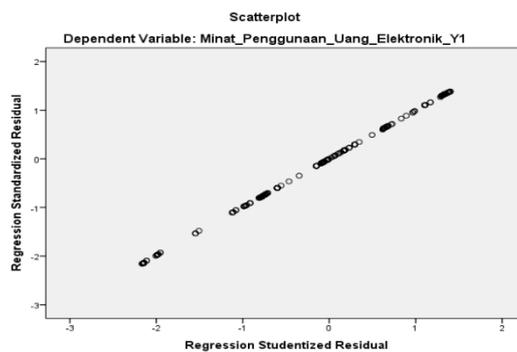
Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2024

Pada Tabel 3.3 terlihat bahwa nilai *Tolerance* untuk semua variabel bebas (Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas) berada di angka **0,988** yang lebih besar dari 0,10. Selain itu, nilai **VIF** untuk ketiga variabel tersebut adalah **1,012**, yang lebih kecil dari 10.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

**Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidak samaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini menggunakan Diagram Scatterplot dimana jika ada pola tertentu berarti terjadi heterokedastisitas sedangkan jika tidak ada pola yang jelas berarti tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar 4. Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 22, 2024

Berdasarkan gambar 3.3 (scatterplot) terlihat bahwa Titik – titik menyebar dari sumbu Y dan X sehingga data berdistribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas dalam model regresi tersebut.

**Uji Gletser**

Uji Gletser dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel Uji Gletser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.372	.215		1.727	.086
Persepsi Kemudahan_X1	-.143	.075	-.154	-1.915	.057
Kepercayaan_X2	.236	.088	.215	2.675	.008
Efektivitas_X3	.025	.044	.045	2.566	.025

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 22, 2024

**Tabel 3.4 menunjukkan nilai signifikansi dari variabel bebas** Persepsi Keuangan sebesar  $0,057 > 0,05$ , Kepercayaan sebesar  $0,008 < 0,05$ , dan Efektivitas sebesar  $0,025 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian Gletser, dapat disimpulkan bahwa variabel **Kepercayaan** dan **Efektivitas** mengalami **heteroskedastisitas** karena nilai signifikansinya di bawah 0,05.

Sementara itu, variabel **Persepsi Kemudahan** dan **tidak mengalami heteroskedastisitas**, karena nilai signifikansinya di atas 0,05. Dengan demikian, hanya dua variabel yang memiliki indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

**Tabel Uji Autokorelasi.**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 <sup>a</sup>	.975	.975	.08514
a. Predictors: (Constant), Efektivitas_X3, Kepercayaan_X2, Persepsi_Kemudahan_X1				
b. Dependent Variable: Minat_Penggunaan_Uang_Elektronik_Y1				
<b>Sumber: Data Olahan SPSS Versi 22, 2024</b>				

**Tabel 3.5** menunjukkan nilai **R** sebesar **0,988** dan **R Square** sebesar **0,975**, yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Namun, untuk menguji autokorelasi secara spesifik diperlukan nilai **Durbin-Watson**, yang tidak ditampilkan dalam tabel ini.

## Hasil Analisis Data Penelitian

### Metode Penelitian

Pengujian hipotesis diuji dengan Analisa regresi linear berganda. Model regresi yang dipakai yaitu :

**Tabel Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
1 (Constant)	.372	.216		1.723	.087
Persepsi_Kemudahan_X1	-.143	.075	-.153	-1.915	.057
Kepercayaan_X2	.236	.088	.215	2.675	.008
Efektivitas_X3	.025	.044	.045	2.566	.025
a. Dependent Variable: abs_RES					

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 22, 2024

**Constant = 0,372 - -0,143 Persepsi Kemudahan + 0,236 Kepercayaan + 0,25 Efektivitas**

Melalui persamaan tersebut, bisa diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Persepsi Kemudahan (X1)

Nilai t hitung sebesar -1,915, sedangkan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (df)  $n-k = 329-3 = 326$  adalah 2,035. Karena  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $-1,915 < 2,035$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik. Selain itu, nilai signifikansi  $0,057 > 0,05$ , yang berarti Persepsi Kemudahan tidak signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik.

#### 2. Kepercayaan (X2)

Nilai t hitung sebesar 2,675, sedangkan nilai t tabel dengan derajat kebebasan  $n-k = 329-3 = 326$  adalah 2,035. Karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,675 > 2,035$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik. Selain itu, nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ , yang berarti Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik.

#### 3. Efektivitas (X3)

Nilai t hitung sebesar 2.566, sedangkan nilai t tabel dengan derajat kebebasan  $n-k = 329-3 =$

326 adalah 2,035. Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2.566 > 2,035$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik. Selain itu, nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ , yang berarti Efektivitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik

### Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasinya semakin tinggi atau hampir mencapai angka satu, maka dapat dikatakan kekuatan variabel independennya makin kuat terhadap variabel dependennya.

**Tabel Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.250 <sup>a</sup>	.223	.050	.21284

a. Predictors: (Constant), Efektivitas\_X3, Kepercayaan\_X2, Persepsi\_Kemudahan\_X1  
b. Dependent Variable: abs\_RES

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 22, 2024

Pada Tabel analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,223, yang berarti bahwa 22,3% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas. Selisihnya sejumlah 77,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan ( Uji F)

Uji statistic F menunjukkan semua variabel independen yang dimasukkan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana kriterianya adalah jika taraf  $\alpha = 0,05$  dan apabila  $p$  value  $<$   $\alpha$ .

**Tabel Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.443	2	.221	4.889	.009 <sup>b</sup>
	Residual	6.659	147	.045		
	Total	7.102	149			

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), Efektivitas\_X3, Kepercayaan\_X2, Persepsi\_Kemudahan\_X1

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2024

**Pada Tabel 3.8**, analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 4,889 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Dengan jumlah sampel 329 dan jumlah variabel independen 3, diperoleh derajat kebebasan residual sebesar 147. Karena F hitung lebih besar dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini bermanfaat guna mengamati dampak variabel bebas pada variabel terikat dengan parsial. Kriteria ujinya bila  $t$  hitung melebihi  $t$  tabel serta bernilai sig  $<$  0,05 diasumsikan

variabel bebasnya berdampak signifikan pada variabel terikat.

**Tabel Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.372	.215		1.727	.086
	Persepsi_Kemudahan_X1	-.143	.075	-.154	-1.915	.057
	Kepercayaan_X2	.236	.088	.215	2.675	.008
	Efektivitas_X3	.025	.044	.045	2.566	.025

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 22, 2024

Pengujian hipotesis secara parsial dari tabel yang diberikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Secara parsial, Persepsi Kemudahan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y).**

Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar -1.915 yang lebih kecil dari t tabel 1.976 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.057 > 0.05$ . Dengan demikian,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

**2. Secara parsial, Kepercayaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y).**

Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 2.675 yang lebih besar dari t tabel 1.976 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.008 < 0.05$ . Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**3. Secara parsial, Efektivitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y).**

Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar 2.566 yang lebih besar dari t tabel 1.976 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0.025 > 0.05$ . Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), hasil menunjukkan bahwa t hitung sebesar  $-1,915 < t$  tabel 2,035 dengan nilai signifikansi  $0,057 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Artinya, tingkat keuangan mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara mereka mengelola Minat Pengguna Uang Elektronik.

Meskipun dalam banyak penelitian persepsi kemudahan dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam memengaruhi minat seseorang menggunakan teknologi (Uang elektronik), beberapa hasil studi menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap minat pengguna, khususnya dalam konteks penggunaan uang elektronik pada pelaku UMKM.

Menurut Susanto dan Goodwin (2016) menunjukkan bahwa dalam adopsi teknologi finansial, khususnya pada sektor informal seperti UMKM, faktor lain seperti kepercayaan, manfaat yang dirasakan (perceived usefulness), dan risiko keamanan lebih dominan dibandingkan persepsi kemudahan. Pelaku UMKM cenderung lebih mempertimbangkan keamanan dan keuntungan nyata daripada sekadar kemudahan teknis, Sejalan juga dengan

Penelitian Dewi dan Rahmawati (2019) Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan uang elektronik pada pelaku UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaannya. Faktor yang lebih berpengaruh adalah persepsi kegunaan dan kepercayaan terhadap sistem pembayaran elektronik.

### **Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), hasil menunjukkan bahwa t hitung sebesar  $2,675 < t$  tabel  $2,035$  dengan nilai signifikansi  $0,008 > 0,05$ . Ini berarti bahwa Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Kepercayaan menjadi aspek yang sangat penting dalam menentukan penggunaan suatu layanan. Teori persepsi kepercayaan menurut McKnight et al., (2017) merupakan sebuah model yang bertujuan untuk memahami bagaimana individu membangun kepercayaan terhadap sistem atau entitas, khususnya dalam konteks teknologi informasi. Kepercayaan ini sangat penting karena berperan sebagai faktor utama yang mendorong adopsi dan penggunaan teknologi baru. Secara keseluruhan, teori ini menyediakan kerangka yang bermanfaat untuk menganalisis elemen-elemen yang mempengaruhi kepercayaan individu terhadap sistem teknologi informasi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Noviyanti dan Erawati (2021) persepsi kepercayaan memiliki hubungan signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kepercayaan sering dianggap penting dalam proses pengambilan keputusan, dampaknya terhadap minat penggunaan uang elektronik tidak selalu stabil. Selanjutnya penelitian terdahulu dari Mahmudah (2021) juga menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa meskipun terdapat kecenderungan, pengaruh tersebut sangat kuat dalam menjalankan sesuatu sehingga mampu memengaruhi keputusan pengguna secara keseluruhan.

### **Pengaruh Efektivitas terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah**

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t), hasil menunjukkan bahwa t hitung sebesar  $2,566 < t$  tabel  $2,035$  dengan nilai signifikansi  $0,025 > 0,05$ . Ini berarti bahwa Efektivitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

Efektivitas didefinisikan sebagai efektivitas merupakan suatu perhitungan yang berarti tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan bisa terlaksana, maka yang dimaksud dari keberhasilan dalam penelitian ini ialah ketika berhasil menjalankan suatu transaksi menggunakan Efektivitas dalam penggunaan Uang Elektronik dapat dilihat melalui kepercayaan pengguna ketika penggunaan Uang Elektronik dapat mendapatkan kontribusi positif bagi dirinya (Hanifah & Mukhlis, 2022).

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nadhilah et al., 2021) yang menyatakan bahwa Efektivitas memiliki pengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Uang Elektronik. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulidya, 2022) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Uang Elektronik Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah. Jumlah Responden dalam penelitian ini terdapat 329 responden yang terdapat Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah. Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. **Secara parsial (Uji t)**, ditemukan bahwa Persepsi Kemudahan (X1) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y). Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar  $-1.915 < t$  tabel 2,035 dengan nilai signifikan  $0.057 > 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_a$  Ditolak dan  $H_o$  Diterima.
2. **Secara parsial (Uji t)**, ditemukan bahwa Kepercayaan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y). Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar  $2.675 > t$  tabel 2.035 dengan nilai signifikan  $0.008 > 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_a$  Diterima dan  $H_o$  Ditolak.
3. **Secara parsial (Uji t)**, ditemukan bahwa Efektivitas (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y). Hal ini terlihat dari nilai t hitung sebesar  $2.566 > t$  tabel 2,035 . dengan nilai signifikan  $0.025 > 0.05$ , yang berarti bahwa  $H_a$  Diterima dan  $H_o$  Ditolak.
4. **Secara Simultan (Uji F)**, ditemukan bahwa Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas Berpengaruh signifikan Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung ( $4.889 > F$  tabel dan nilai signifikan sebesar  $0.009 > 0.05$ , yang berarti  $H_a$  Diterima  $H_o$  Ditolak.

### SARAN

Adapun beberapa saran dari peneliti, yaitu:

#### 1. Bagi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia

Memperdalam Pemahaman Teori Teknologi, serta teori perilaku konsumen agar dapat memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi secara lebih komprehensif. Mahasiswa juga Menumbuhkan Kepedulian terhadap Transformasi Digital UMKM, seperti mahasiswa hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai motivasi untuk turut serta mendorong pelaku UMKM agar lebih melek digital, khususnya dalam penggunaan uang elektronik sebagai sarana transaksi yang lebih aman, praktis, dan efisien. Dan mahasiswa juga Mengembangkan Soft Skills Melalui Interaksi Lapangan Selama proses penelitian, mahasiswa disarankan untuk membangun komunikasi dan empati terhadap pelaku UMKM, karena hal tersebut akan meningkatkan kualitas data dan menjadi bekal keterampilan sosial yang penting dalam dunia kerja.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan dapat lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan kepuasan serta faktor-faktor kebutuhan apa saja yang dibutuhkan mengenai Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Pengguna Uang Elektronik Pada UMKM Di Kelurahan Sei Putih Tengah, hendaknya menambahkan variabel lain seperti persepsi risiko, digital, atau faktor sosial (seperti pengaruh teman dan keluarga) untuk memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai minat penggunaan uang elektronik.

### Daftar Pustaka

Abdillah, W., & Jogiyanto, H. (2019). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

- Aditya Widjana, M., & Rachmat, B. (2018). Factors Determining Acceptance Level Of Internet Banking Implementation. *Journal Of Economics, Business, And Accountancy | Ventura*, 14(2), 161–174. <https://doi.org/10.14414/Jebav.V14i2.5>
- Davis, F. D. (2019). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology. *Mis Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, F., & Rahmawati, N. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik pada Pelaku UMKM.
- Febriyani, D. A. (2018). Kemanfaatan Terhadap Minat Beli Online Pada Mahasiswa Ust Yogyakarta Pengguna Zalora. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Ganesan, S. (2019). Determinants Of Long-Term Orientation In Buyer-Seller Relationships. *Journal Of Marketing*, 58(2), 1–19. <https://doi.org/10.1108/Ebr-11-2019-0203>.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haomasan, M. & Nofharina. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Deepublish.
- Jogiyanto. (2017). *Analisa Dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi.
- Maulidya, N. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Dan Efektivitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfunding Berbasis Qr Code. 1,325–354.
- Machali, Rochmat Wahab. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmudah. (2021). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan tingkat kepercayaan pada minat menggunakan uang elektronik. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI). <https://repository.stei.ac.id/1990/>
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan* (Revisi) Andi.
- Mardiana, N. Y., Utomo, N. A., & Amaliah, Y. R. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan Teknologi Internet Terhadap set Terhadap Efektifitas Perusahaan di JABODETABEK. *Ekonomika*, 6, 1-10.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Terhadap Minat Bertransaksi ertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139-152. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1448%0Ahttp://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/download/1-448/>
- McKnight, D. H., Carter, M., Thatcher, J. B., & Clay, P. F. (2017). Trust in a specific technology: An investigation of its components and measures. *ACM Transactions on Management Information Systems (TMIS)*, 2(2), 1–25. <https://doi.org/10.1145/1985347.1985353>
- Nathilah, A., Sari, R., & Putra, D. (2021). Pengaruh efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan uang elektronik pada masyarakat urban. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 123-134. <https://doi.org/10.1234/jed.v5i2.2021>
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Paylater Dan Pendapatan Generasi Z Terhadap Minat Penggunaan Paylater Di Platfrom Shopee Pada Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3218-3231. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.967>
- Noviyanti, A., & Erawati, D. (2021). Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, dan efektivitas terhadap minat menggunakan financial technology (Fintech): Studi kasus UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(2), 65–74. <https://doi.org/10.31629/JIAFI.V4I2.3253>

- Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: Umkm Di Kabupaten Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(2), 6. <https://doi.org/10.31629/Jiafi.V4i2.3253>
- Ristiyana, K., & Mulyadi, D. (2023). Pengaruh Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Produk Melalui Tiktokshop. *Nanggroe: Jurnal ...*, 2(3), 282–289. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/view/313%0Ahttps://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/download/313/340>
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Management*, 1–20. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/1990>.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1-11.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, T. D., & Goodwin, R. (2016). Factors Influencing Citizen Adoption of SMS-Based e-Government Services. *Electronic Journal of e-Government*, 8(1), 55–71.